

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh dunia. Demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari masyarakat. Hal ini disebabkan karena permainan sepakbola merupakan olahraga yang mudah untuk dimainkan bagi semua kalangan usia, mulai dari anak-anak remaja dan orang tua.

Pemain sepakbola dalam perkembangannya sangat digemari oleh masyarakat di Indonesia. Ini terbukti dari banyaknya kompetisi-kompetensi di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Hal ini dilihat dari banyaknya berdiri klub-klub sepakbola dan sekolah-sekolah sepakbola. Pertumbuhan dan perkembangan sepakbola juga didukung dengan adanya pertandingan untuk kelompok usia, hal ini merupakan hal yang baik bagi Indonesia untuk mencari dan menciptakan bibit-bibit atlet profesional yang nantinya dapat diharapkan masa mendatang.

Permainan sepakbola sekarang ini telah mengalami perubahan besar, apakah dilihat dari teknik permainannya, peraturan-peraturan, pengorganisasian, atau dipandang dari sudut publikasinya sehingga perkembangan sepakbola sangat cepat, dan hampir di dunia menggemari sepakbola dan sepakbola wadah yaitu FIFA (*Federation International Football Assosiation*).

Dalam permainan sepakbola banyak faktor yang menentukan dan menunjang keberhasilan dalam bermain sepakbola, antara lain kondisi fisik, tehnik, taktik, dan mental. Aspek latihan kondisi fisik memegang peranan penting dalam program latihan sebagai cabang olahraga termasuk sepakbola. Program latihan kondisi fisik haruslah direncanakan dengan baik dan sistematis sehingga memungkinkan untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik. Hal ini diungkapkan oleh Sajoto (1988:57) bahwa "salah satu faktor tertentu dan mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen fisik, yang terdiri kekuatan (*strenght*), daya tahan otot, daya ledak otot, kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), keseimbangan (*balance*), koordinasi, kelincahan (*agility*), kecepatan, reaksi".

Prinsip dalam permainan sepakbola sangat sederhana sekali yaitu membuat gol dan mencegah lawan jangan sampai membuat hal yang sama ke gawang sendiri. Sehingga didalam permainan sepakbola akan terlibat kerjasama dalam melakukan penyerangan maupun pertahanan dengan dimaksud memenangkan pertandingan. Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain harus menguasai teknik- teknik dasar sepakbola. Remy Muchtar (1989:14) mengemukakan bahwa "teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari: menendang bola, menahan bola, menyundul bola (*heading*), menggiring bola (*dribbling*), merebut bola (*tackling*), bola lemparan kedalam, tehnik penjaga gawang (*goal keeping*)". Dengan menguasai tehnik dasar tersebut maka seorang dapat bermain sepakbola dengan baik. Tehnik bermain bola salah satu dasar yang sangat penting dalam permainan sepakbola.

Menggiring bola merupakan salah satu tehnik dasar dalam sepakbola. Menggiring bola sering digunakan pemain pada saat satu lawan satu (*man to man*) dan juga sering digunakan para pemain gelandang dengan maksud menerobos pertahanan lawan. Peneliti mengamati bahwa mendribbling bola pada pemain sepakbola dalam kpelaksanaanya terdiri dari gerakan kekiri, kekanan, kedepan, serong kekiri, dan serong kekanan dengan cepat sehingga lawan sulit untuk merebut bola. Menggiring bola juga dimaksud untuk menyelamatkan bola (penguasaan bola) untuk mengadakan pola pertahanan dan penyerangan. Pelaksanaan menggiring bola dilakukan kesegala arah dengan maksud tetap dalam penguasaan dan usaha untuk menjauhkan keberadaan bola dari lawan.

Dari sekian banyak sekolah sepakbola di Sumatra Utara, Sekolah Sepakbola (SSB) Sampali Putra salah satu Sekolah Sepakbola yang berlokasi di jalan Pasar Hitam Komplek Lapangan Sampali berdiri pada tahun 1998. Sekolah sepakbola ini di ketuai oleh : Sarwono Yang berada dibawah naungan PSSI Deliserdang dan Kotamadya dan dilatih Kepala Pelatih oleh Bahsiran. SSB Sampali Putra memiliki jumlah siswa sepakbola usia 14 tahun sebanyak 20 orang.

SSB Sampali Putra mempunyai pengalaman mengikuti kejuaraan pada tahun 2010 Piala Danone masuk 16 besar, tahun 2011 Piala Danone masuk 13 Besar, Piala Patriot masuk 32 besar dari 55 tim, Piala Arifin masuk 32 besar dari 62 tim.

Berdasarkan hasil wawancara melalui pelatih SSB Sampali Putra Bahsiran, menyatakan bahwa, kecepatan teknik menggiring bola pada siswa SSB Sampali Putra masih perlu ditingkatkan agar menjadi kategori baik. Hal ini dapat

dilihat dari hasil menggiring bola yang diperoleh dari SSB Sampali Putra, dimana rata-rata hasil *test* menggiring bola siswa SSB tersebut setelah dimasukkan pada tabel skala prestasi berada pada kategori cukup. Oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian kepada siswa SSB Sampali Putra, agar kemampuan teknik menggiring bola dapat meningkat lebih baik. Data *test* menggiring bola Leter L (Hasan said, 1977:15) siswa SSB Sampali Putra.

Dari hasil tes pendahuluan kemampuan menggiring bola tersebut dimana kategori Baik : 10%, Sedang : 15%, Cukup : 75%, Kurang : 0%, Buruk : 0%.

Berdasarkan hasil tes pendahuluan kemampuan menggiring bola tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik menggiring bola siswa SSB Sampali Putra masih perlu ditingkatkan lagi agar kemampuan menggiring lebih baik. Dengan demikian, pokok permasalahan adalah kemampuan teknik menggiring. Untuk meningkatkan kondisi tersebut diperlukan latihan yang sesuai. Bentuk latihan yang dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola diantaranya: *Zig – Zag Run*, *Curving line Trajectory*, *Boomerang Run*, *Shuttle Run* dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada latihan *Curving Line Trajectory* dan *Zig – Zag Line Trajectory*, dimana kedua bentuk latihan ini dapat mengembangkan kemampuan dalam menggiring bola mengalami peningkatan.

Mencermati permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang "Perbedaan Pengaruh Latihan *Curving Line Trajectory* (J) dan Latihan *Zig Zag Line Trajectory* (A), terhadap Peningkatan

Kemampuan hasil Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Usia 14 Tahun 2012 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang diteliti sebagai berikut: Faktor-faktor apa yang mempengaruhi hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14 Tahun SSB Sampali Putra? Latihan apa saja yang mendukung hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14 Tahun SSB Sampali Putra? Apakah latihan *Curving Line Trajectory* dapat mempengaruhi hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14 Tahun SSB Sampali Putra? Apakah latihan *Zig – Zag Line Trajectory* dapat mempengaruhi hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14 Tahun SSB Sampali Putra? Manakah lebih besar pengaruhnya antara latihan *Curving Line Trajectory* dengan latihan *Zig – Zag Line Trajectory* terhadap hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14 Tahun SSB Sampali Putra Tahun 2012? Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi kerampilan seorang pemain sepakbola? Apakah seorang pemain sepakbola memerlukan kemampuan menggiring bola? Apakah kemampuan menggiring bola pada pemain dapat ditingkatkan? Kalau dapat ditingkatkan, bagaimana caranya? Apakah terdapat perbedaan dari kedua bentuk latihan antara *Curving Line Trajectory K* dengan bentuk latihan *Zig-Zag Line Trajectory B* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola? Apakah dengan latihan *Curving Line Trajectory K* dan *Zig-Zag*

Line Trajectory B dapat mempengaruhi kemampuan menggiring bola pada siswa usia 14 Tahun SSB Sampali Putra Tahun 2012?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu kiranya menentukan pembatasan permasalahannya. Adapun masalah yang akan diteliti adalah : "Perbedaan Pengaruh Latihan *Curving Line Trajectory (J)* dan Latihan *Zig Zag Line Trajectory (A)*, terhadap Peningkatan Kemampuan hasil Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Usia 14 tahun SSB Sampali Putra Tahun 2012 Medan".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh dari latihan *Curving Line Trajectory (J)* terhadap peningkatan kemampuan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14 tahun SSB Sampali Putra Tahun 2012 Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh dari latihan *Zig Zag Line Trajectory (A)*, terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14 tahun SSB Sampali Putra Tahun 2012 Medan?
3. Manakah yang lebih baik antara latihan *Curving Line Trajectory (J)* dan *Zig Zag Line Trajectory (A)*, terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14 tahun SSB Sampali Putra Tahun 2012 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Curving Line Trajectory (J)*, terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada pemain usia 14 tahun SSB Sampali Putra Tahun 2012 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Zig Zag Line Trajectory (A)*, terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14 tahun SSB Sampali Putra Tahun 2012 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih baik antara latihan *Curving Line Trajectory (J)* dan *Zig Zag Line Trajectory (A)*, terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada pemain usia 14 tahun SSB Sampali Putra tahun 2012 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih bahwasanya latihan *Curving Line Trajectory (J)* dan *Zig Zag Line Trajectory (A)* memberikan pengaruh untuk peningkatan hasil dalam menggiring bola.
2. Latihan *Curving Line Trajectory (J)* dan *Zig Zag Line Trajectory (A)* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil menggiring bola, maka siswa SSB Sampali Putra dapat menggunakan bentuk latihan tersebut untuk meningkatkan hasil dalam menggiring bola.

3. Memberikan informasi kepada pelatih SSB Sampali Putra tentang pentingnya latihan *Curving Line Trajectory (J)* dan *Zig Zag Line Trajectory (A)*, terhadap peningkatan hasil menggiring bola.



THE
Character Building
UNIVERSITY